

## **BAB II**

### **PROSEDUR KERJA**

#### **2.1 Deskripsi Penugasan Kerja**

##### **2.1.1 Kegiatan Mengajar**

Pada kegiatan belajar mengajar SD Negeri 1 Cidora, dari hasil observasi yang telah kami lakukan, masih banyak siswa yang mengalami kendala akan membaca dan berhitung, di setiap kelas dari kelas 1 hingga kelas 6 masih terdapat siswa yang kurang kemampuannya akan calistung, dari hasil observasi tersebut kami melaksanakan program gerakan literasi dan numerasi seperti:

- a. Melakukan pembelajaran yang menarik dan memberikan inovasi pembelajaran seperti *ice breaking* yaitu bermain di sela-sela pembelajaran, bernyanyi sambil belajar, dan tebak tebak, sehingga pembelajaran akan terasa asyik dan tidak membosankan.
- b. Memberikan tebak-tebakan tentang materi yang sebelumnya sudah diberikan
- c. Gerakan literasi membaca 1 anak 2 baris dongeng atau cerita pada buku LKS, gerakan numerasi dengan tebak tebak penjumlahan dan pengurangan, gerakan literasi dan numerasi ini untuk kelas rendah 1,2, dan 3
- d. Gerakan literasi menyimpulkan isi dari cerita yang sudah diberikan, gerakan numerasi dengan tebak tebak perkalian dan pembagian, menghitung perkalian negatif dan bilangan bulat.
- e. Mengadakan kelas tambahan bahasa Inggris untuk siswa kelas 6.
- f. Memanfaatkan barang yang ada disekitar sekolah untuk melakukan numerasi matematika, seperti contohnya menggunakan sapu lidi yang di potong potong hingga menjadi banyak, kemudian difungsikan untuk berhitung pembagian
- g. Mengadakan program unggulan yaitu kelas tambahan calistung, kelas ini diikuti oleh siswa yang terkendala dalam membaca dan berhitung, dari kelas 1 hingga kelas 5. Kelas ini dilakukan pada

saat kegiatan belajar mengajar sudah selesai, sehingga tidak mengganggu jam saat jam pembelajaran berlangsung. Program ini kami lakukan pada minggu ke 12 setelah kami melakukan penerjunan.

h. Mengawasi Pelaksanaan Ujian

Mahasiswa melakukan pengawasan terhadap siswa yang sedang melaksanakan ujian baik tengah maupun akhir semester. Pengawasan dilakukan bersama guru kelas yang mendampingi. Tujuannya agar siswa tidak bekerjasama dengan temannya dan mengerjakan ujian sendiri. Sebelum memulai ujian, mahasiswa membagikan lembar soal terlebih dahulu. Siswa menjawab langsung di lembar soal yang dibagikan dengan berbagai macam tipe soal seperti pilihan ganda, jawaban singkat, mencocokkan serta uraian.

2.1.2 Adaptasi Teknologi

Beberapa guru sudah cakap dalam penerapan teknologi pada proses pembelajaran. Oleh karena itu kami hanya membantu sesuai dengan kebutuhan sekolah, guru dan siswa seperti:

a. Memberikan pengetahuan siswa agar paham terhadap teknologi yang akan digunakan.

Pada saat waktu luang kami memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar cara mengoperasikan *device*, laptop secara dasar seperti, cara menggunakan Ms.office, platform digital. Memberikan inovasi baru yang menyenangkan seperti penjelasan materi melalui PPT atau video edukasi maka siswa dapat menerima materi dengan baik dan selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Melaksanakan program kerja unggulan yaitu kelas teknologi untuk kelas 6.

Memberikan informasi dan pengajaran kepada siswa tentang *platform* digital, tentang bagaimana cara menggunakan *microsoft PowerPoint, microsoft word, google meet, zoom meeting*, dan

mengikuti quiz online menggunakan kahoot, kemudian siswa mempraktekkan materi yang telah dijelaskan menggunakan device dengan sistem berkelompok, kegiatan ini bertujuan untuk kelas 6 agar pada saat masuk sekolah menengah pertama, siswa sudah paham terlebih dahulu cara mengoperasikan berbagai macam aplikasi.

- c. Pelaksanaan AKM kelas untuk siswa kelas 5 yang terdiri dari *pretest* dan *post test*.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bertujuan untuk mengetahui pencapaian belajar siswa pada kelas 5. Mengetahui capaian keterampilan literasi dan numerasi siswa, pemahaman umum tentang calistung.

- d. Pembelajaran Menggunakan LCD Proyektor

Tidak banyak guru yang menggunakan media dalam pembelajaran. Sehingga mahasiswa menggunakan media LCD dalam melakukan pembelajaran. Media yang digunakan berupa LCD Proyektor dengan menggunakan MS. Power Point. Mahasiswa membawakan materi matematika. Materi tersebut dikemas dengan menarik menggunakan transisi dan animasi pada setiap *slide* presentasi.

- e. Membantu melatih untuk persiapan lomba literasi dan numerasi tingkat nasional dengan menggunakan media LCD. Memberikan materi pembelajaran dan latihan-latihan soal menggunakan proyektor agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan.

### 2.1.3 Administrasi Sekolah

Pada aspek administrasi, dari hasil observasi yang telah kami lakukan, administrasi sekolah sudah cukup baik, kami hanya membantu sesuai dengan permintaan dan kebutuhan sekolah, dengan beberapa kegiatan seperti:

- a. Merapikan dan menata ulang perpustakaan, yang bertujuan untuk merubah suasana perpustakaan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga para siswa akan lebih tertarik datang ke

perpustakaan dan memiliki ketertarikan membaca di perpustakaan.

- b. Mengoreksi hasil dari kerja siswa seperti tugas harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Ujian Sekolah (US), Penilaian Akhir Tahun (PAT).
- c. Membantu kegiatan penilaian ujian praktek olahraga pada siswa kelas 6.
- d. Kegiatan pesantren kilat selama 1 minggu dengan beberapa materi dan lomba seperti lomba adzan, hafalan surat pendek, kaligrafi, LCC, Fashion show muslim. Kegiatan ini bisa sedikit meningkatkan akreditasi sekolah.
- e. Membantu melatih untuk persiapan lomba FLS2N. Kegiatan ini bisa sedikit meningkatkan akreditasi sekolah, karena sudah ikut berpartisipasi. Lomba-lomba yang diikuti SD sasaran, SD Negeri 1 Cidora yaitu lomba menyanyi, menari, kriya anyaman, pantomim, dan gambar bercerita. Kami berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan kita untuk membantu melatih siswa yang akan mengikuti lomba.
- f. Ekstrakurikuler pramuka kelas tinggi untuk persiapan persami. Kegiatan ini kami lakukan guna memberikan bekal sebelum terjun langsung dalam kegiatan persami yang akan datang. Kami memberikan beberapa materi-materi dasar kepramukaan seperti tali-temali, semaphore, sandi angka, sandi kotak, dan PBB.
- g. Kegiatan persami, kegiatan ini kami lakukan pada hari Sabtu, 18 Juni 2022 di SD Negeri 1 Cidora. Sebelum persami dimulai kami merapikan kelas dan membangun tenda untuk mempersiapkan persami. Persami kita laksanakan dari sabtu siang hingga pada hari minggu pagi, Untuk kegiatannya sendiri siswa berangkat dan melakukan registrasi, dilanjutkan dengan apel pembukaan, jelajah galang yang terdiri dari 4 pos yaitu pos pemberangkatan dengan semaphore, pos 2 sandi kotak dan sandi angka, pos 3 PBB, dan yang terakhir di pos 4 yaitu KIM penciuman. Setelah jelajah

galang, siswa isoma, Malam harinya kami melakukan pematerian, upacara api unggun, pentas seni dari masing-masing regu, dan yang terakhir siswa tidur. Pada pagi harinya kami melakukan operasi semut, senam, dan kegiatan terakhir apel penutupan dan pengumuman kejuaraan.

- h. Kegiatan pesantren kilat, pelaksanaan serangkaian kegiatan pesantren kilat dari hari Senin hingga Sabtu, yaitu pada tanggal 11-15 April 2022. Pematerian pesantren kilat pada hari Senin hingga Rabu dengan beberapa materi seperti sejarah nabi (ulul azmi), tata cara wudhu dan sholat, akhlak, fiqih, doa – doa harian, praktik wudhu dan sholat. Pelaksanaan lomba dari hari Kamis hingga Sabtu dengan beberapa lomba seperti lomba adzan, fashion show, kaligrafi, hafalan surat pendek, dan cerdas cermat dengan soal yang berisi dari pematerian yang telah dijelaskan. Melakukan kegiatan Amaliyah Ramadhan yaitu tadarus setiap pagi selama 15 menit.

#### 2.1.4 Kegiatan Lainnya

- a. Membuat mading pojok karya. Kami menyusun majalah dinding yang akan ditempelkan di papan sekolahan. Majalah dinding yang kami buat bertemakan pendidikan dan pancasila , karya tulis mading ini dari siswa kelas 6 yaitu membuat puisi dan pantun yang bisa dijadikan peninggalan karya.
- b. Membuat bacaan berbentuk infografis yang kemudian akan dicetak dan ditempelkan pada papan sekolah, atau daerah yang mudah dijangkau oleh siswa siswi SD Negeri 1 Cidora. Kegiatan ini adalah program kerja kami yaitu pojok literasi, siswa diharapkan bisa membaca kapan saja.

## 2.2 Teori Dasar Pendukung

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini tidak mampu dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan metode penelitian kepustakaan (library research). Teknologi pendidikan merupakan penerapan pengetahuan ilmiah pada pembelajaran yang akibatnya tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien [4]. Pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang kelas. Pembelajaran sudah mampu melampaui jarak (distance learning), dan belajar dapat dilakukan dimanapun. Pada pemanfaatannya, fasilitas komputer/laptop/jaringan internet ini seringkali tidak termaksimalkan, sejauh ini masih banyak guru yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Guru masih cenderung menggunakan cara-cara tradisional dalam pembelajaran, atau yang sering disebut dengan pembelajaran berpusat pada guru. Guru aktif sementara peserta didik menjadi pendengar pasif di dalam kelas [3].

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU no.20 th 2003 pasal 1:1). Dunia pendidikan, diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Pada zaman sekarang, teknologi sangat berperan untuk memudahkan proses pembelajaran[5].

Kebanyakan siswa, memanfaatkan teknologi hanya sebatas bermain smartphone dan menghabiskan waktu dengan bermain. Padahal, dengan adanya teknologi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru dalam pembelajaran. Masyarakat

khususnya orangtua yang memiliki anak usia dini tidak lepas dari penggunaan teknologi seperti smartphone, televisi, dan VCD player atau semua hal yang berkaitan dengan gadget [4]. Penggunaan perangkat seperti smartphone, televisi, ataupun gadget dikalangan anak-anak bukan hal baru seperti terlihat dalam pernyataan (Zaini & Soenarto, 2019:258), “Presentase sebanyak 90% menyatakan bahwa orangtua menyampaikan bahwa gadget yang banyak digunakan oleh anak mereka dalam rentang usia 4-6 tahun adalah smartphone”[5].

Tidak hanya memperkenalkan smartphone untuk anak dalam hal bermain. Teknologi dapat diperkenalkan kepada anak untuk menunjang proses pembelajaran yang ada. Teknologi digital sudah mulai digunakan dalam lembaga pendidikan sebagai media untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi atau penunjang kegiatan belajar dan tugas. Jadi, alangkah lebih baiknya jika teknologi dapat dimanfaatkan anak dalam hal pendidikan melalui media pembelajaran. Menurut Hamalik (2008:49) dikatakan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu untuk membuat situasi belajar lebih efektif dan dapat mempercepat proses belajar mengajar serta membantu siswa untuk memahami materi di dalam kelas dengan cepat. Media sangat berguna dalam menunjang proses pembelajaran[5].

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam menambah ilmu dan memberikan bimbingan bagi peserta didik. Cara belajar siswa atau peserta didik menghendaki agar guru mengatur strategi pengajarannya yang sesuai dengan gaya-gaya belajar peserta didik. Penerapan media pembelajaran disesuaikan dengan keterampilan dan kemampuan guru. Guru diharapkan dapat menguasai media tersebut dan mengerti kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan dalam menunjang proses pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi melalui media dalam proses pembelajaran[6].

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, setuju atau tidak, mau atau tidak mau, kita harus berhubungan dengan teknologi khususnya teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi tersebut mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. terhadap perkembangan teknologi informasi.

Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi, maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju. Pada era informasi saat ini, teori belajar modern melihat pembelajaran sebagai pencarian seseorang akan makna dan relevansinya dalam kehidupan selanjutnya. Orang tua akan berusaha untuk memberikan bantuan stimulasi-stimulasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sejak dini [7].